

PROSEDUR REGISTER SURAT DESA

Nurhaliza Sukma Fadila¹, Hery Dwi Yulianto²
Universitas Komputer Indonesia, Kota Bandung Jawa Barat Indonesia
e-mail : nurhaliza.11020004@mahasiswa.unikom.ac.id

ABSTRACT

The Village Government Office Garut Regency. The Village Government Office in recording daily incoming and outgoing mail registers, still uses manual storage, so it often happens problems in recording and reporting. Based on these problems, the author took the title of Practical Work " Village Mail Register Procedure". The method used by the author is to make observations by participating in working at the Village Government Office in the Service Affairs Section. The result of the implementation of this Practical Work is the design of a web-based Mail Register application using the Visual Studio Code application, while the programming language uses PHP, Xampp is used to run the server, Dbeaver is used for database management. With the recording of letter registers as well as in paperless letter storage, errors that have occurred so far can be minimized. The purpose of making this Mail Register application is to create an information system that processes data more easily and is already computerized.

Key words: Procedure , Application , Registration Letter, Village, and Web.

ABSTRAK

Kantor Pemerintahan Desa Kabupaten Garut. Di Kantor Pemerintahan Desa melakukan pencatatan register surat masuk dan surat keluar sehari-hari, masih menggunakan penyimpanan manual, sehingga sering terjadi permasalahan dalam pencatatan maupun pelaporannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengambil judul Penelitian "Prosedur Register Surat Desa". Metode penelitian yang dipakai penulis adalah melakukan observasi dengan ikut berpartisipasi bekerja di Kantor Pemerintahan Desa pada Bagian Urusan Pelayanan. Hasil dari pelaksanaan Penelitian ini adalah perancangan aplikasi Register Surat berbasis web dengan menggunakan aplikasi Visual Studio Code, sedangkan bahasa pemrograman menggunakan PHP, Xampp yang digunakan untuk menjalankan servernya, Dbeaver digunakan untuk pengelolaan database. Dengan adanya pencatatan register surat maupun dalam penyimpanan surat secara paperless, kesalahan yang terjadi selama ini dapat diminimalisasi. Tujuan pembuatan aplikasi Register Surat ini untuk membuat suatu sistem informasi yang mengolah data secara lebih mudah dan sudah terkomputerisasi.

Kata kunci: Prosedur , Aplikasi , Register Surat , Desa , dan Web.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, pesatnya perkembangan teknologi informasi di berbagai bidang tak terlepas dari perannya dalam membuat, menyimpan, menyampaikan hingga menyebarkan informasi. Teknologi informasi berpeluang memberikan manfaat yang lebih banyak di sejumlah bidang dan sektor. Dengan begitu, masyarakat bisa beraktivitas lebih

maksimal untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.

Pemerintah Desa telah sadar akan perkembangan Teknologi Informasi dalam pembuatan surat masuk/keluar di Kantor Desanya, sudah menggunakan sistem komputer. Namun dalam pencatatan register surat masuk dan surat keluar masih menggunakan sistem manual, semua surat dicatat dalam buku arsip surat.

Seiring berjalannya waktu dengan banyaknya transaksi dan kebutuhan operasional maka mengakibatkan jumlah surat yang dibuat dan diterima oleh pemerintah Desa semakin banyak dan harus diarsipkan. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi pegawai desa untuk melakukan pengelolaan surat masuk dan surat keluar, misalkan pada proses pencarian data surat masuk dan surat keluar akan menjadi tidak efisien dalam hal waktu dan tenaga. Kelemahan dari sistem pengelolaan surat masuk dan surat keluar yang belum menggunakan media komputer yaitu dari segi keamanan dan penyimpanan surat karena mudah sobek, buku yang dipakai mudah rusak karena hampir setiap hari dipakai untuk menuliskan data-data tersebut

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibutuhkan solusi untuk sistem pencatatan register surat berbasis *website* yang menawarkan berbagai macam kemudahan bagi pemerintah Desa. Salah satunya mampu mengefisienkan waktu,

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan saat penelitian dan pengumpulan data di Kantor Desa adalah metode observasi partisipatif dan metode wawancara. Metode ini dilakukan dimana penulis melakukan observasi dengan ikut berpartisipasi di Kantor Pemerintahan Desa khususnya pada bagian urusan Persuratan.



Gambar 1. Wawancara dengan Kasi Pelayanan

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan wawancara langsung terhadap beberapa pegawai pemerintahan Desa dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta mengenai proses dan sistem pembuatan beberapa surat masuk dan surat keluar.



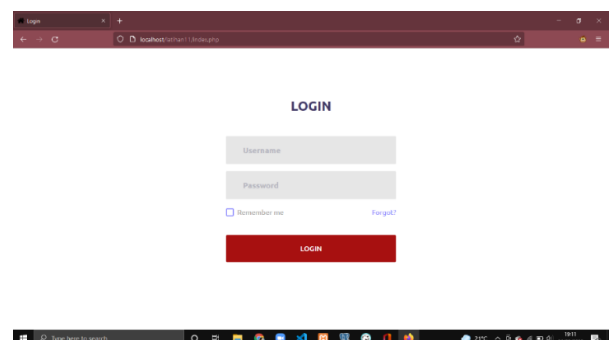
Gambar 2. Sosialisasi Penggunaan *Google Form* pendataan bulanan RW

HASIL DAN PEMBAHASAN

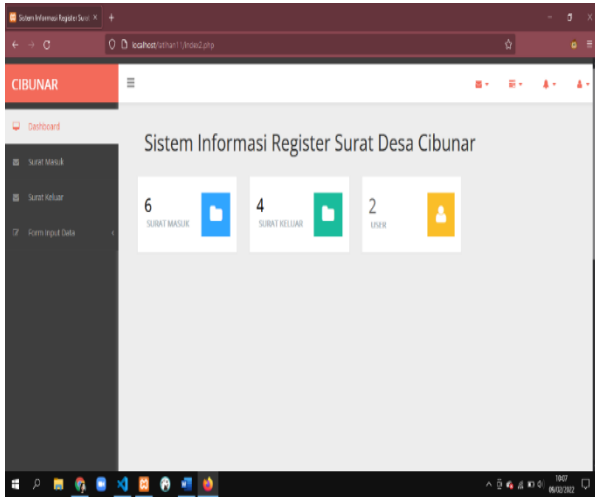
Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Seksi Pelayanan (Kasi Pelayanan), menjelaskan bahwa berbagai macam pelayanan masyarakat pada Kantor Pemerintahan Desa telah menggunakan sistem. Tetapi untuk pencatatan register surat masuk dan surat keluar, masih manual.

Dan ditemukan beberapa kendala masih menggunakan cara manual, yaitu membutuhkan tenaga dan waktu yang lama untuk pencarian data yang dibutuhkan, buku register mudah sobek. Maka dari situ bisa kita ambil kesimpulan, dengan dibuatkannya sebuah aplikasi register surat berbasis *web* dapat mempermudah kinerja Pelayanan pada Kantor Pemerintahan Desa.

Gambar 3 adalah tampilan awal pada implementasi Aplikasi Register Surat Desa berbasis *web* dengan menggunakan PHP dan PostgreSQL.

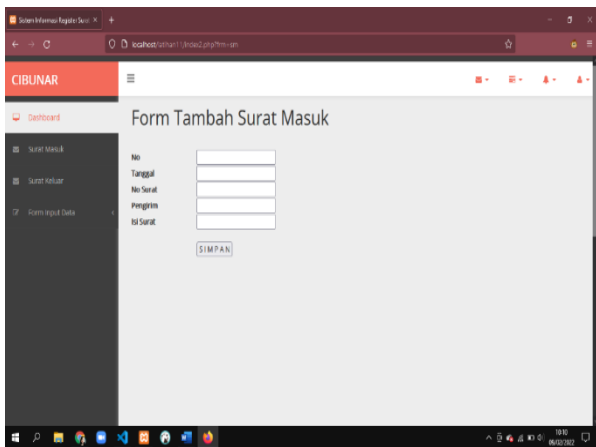


Gambar 3. Tampilan Login



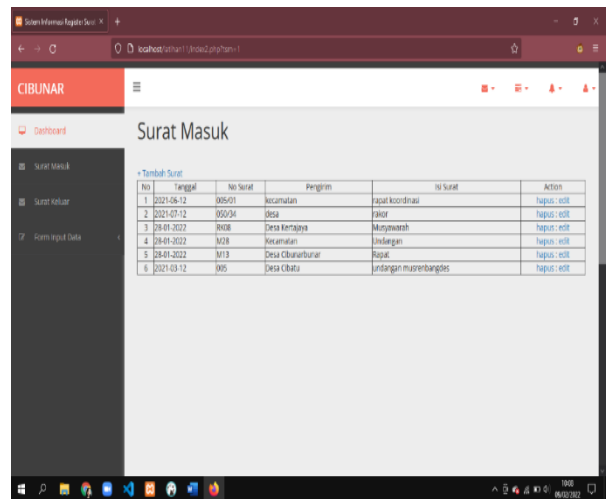
Gambar 4. Tampilan Dashboard

Setelah pengguna berhasil masuk ke laman login, selanjutnya akan muncul laman dashboard yang terlihat pada gambar 4, yang berisi informasi mengenai jumlah sirkulasi surat di Desa.

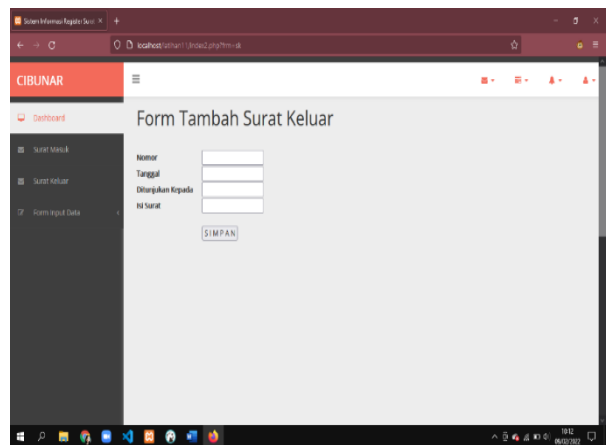


Gambar 5. Form Tambah Surat Masuk

Fitur lainnya dari aplikasi ini adalah pengguna bisa memasukkan data untuk surat masuk (gambar 5) dan data yang sudah berhasil dimasukkan ke aplikasi akan ditampilkan seperti pada gambar 6

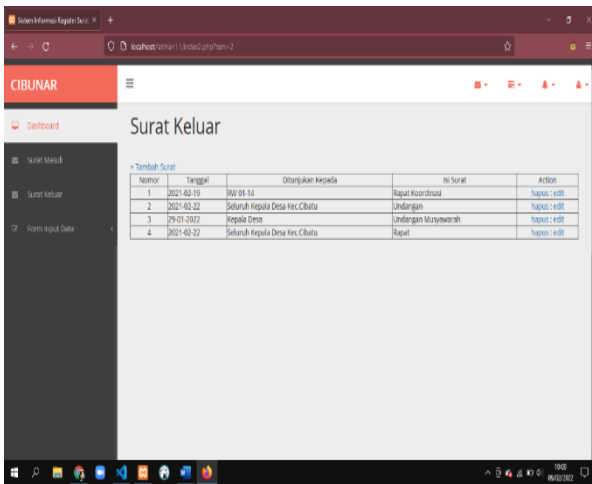


Gambar 6. Tampilan Surat Masuk



Gambar 7. Form Tambah Surat Keluar

Desa untuk kegiatan operasionalnya menggunakan media surat. Aplikasi ini ada fitur untuk membuat surat keluar seperti terlihat pada gambar 7. Surat keluar di desa merupakan surat yang dikeluarkan oleh pemerintah desa atau oleh instansi terkait di desa tersebut. Surat keluar ini biasanya ditujukan kepada pihak luar, seperti instansi pemerintah atau perusahaan. Surat keluar ini biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi, meminta izin atau persetujuan, atau meminta bantuan kepada pihak luar. Hasil memasukkan data surat keluar akan ditampilkan pada gambar 8



Gambar 8. Tampilan Surat Keluar

KESIMPULAN

Penulis mencoba untuk memberikan solusi dengan merancang sebuah Aplikasi Register Surat Desa berbasis *web* dengan menggunakan PHP dan PostgreSQL, untuk mempermudah dalam register surat masuk dan surat keluar dapat tertampungnya data-data yang tidak akan mempengaruhi kinerja Aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azizah, N., & Farah & Kuswantoro, A. (2021). Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar How to Cite Sejarah Artikel. Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar. Economic Education Analysis Journal, 10(1), 65–81. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.42853>
- [2] Sistem Informasi Arsip Surat (Sinau) Berbasis Web Pada Kantor Desa Karangsalam Kecamatan Baturraden. EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen,7(2),15–21. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v7i2.6751>